

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil studi yang periset lakukan mengenai keselarasan serta pola pengasuhan anak dalam keluarga berpoligami riset persoalan keluarga ayah Arifin di dusun Sukadamai, Kecamatan Geuredong pase, Kabupaten Aceh Utara. juru tulis mendapatkan terdapatnya jika:

1. Informan yang cukup ramah dan juga baik. Mereka dapat menerima saya dan membuka diri mereka sehingga proses wawancara berjalan dengan lancar.
2. Ketidakharmonisan antara istri pertama dengan istri kedua Bapak Arifin, dimana hubungan mereka sampai saat ini belum bisa untuk saling menerima. Hal ini dikarenakan istri pertama masih merasa sakit hati dengan adanya pernikahan kedua yang dilakukan suaminya dengan perempuan lain. Namun biarpun begitu mereka saling menyayangi anak-anak mereka satu sama lain. Dan disamping itu juga Bapak Arifin sebisa mungkin untuk tetap adil dalam segi ekonomi, waktu dan juga lainnya, terhadap istri pertama dan istri kedua, beserta anak-anaknya.
3. Saya mendapati pola pengasuhan anak yang diterapkan keluarga Bapak Arifin kepada anak-anaknya memiliki empat pola:
 - a. Pola Peraturan, dimana Bapak Arifin beserta istrinya menerapkan peraturan-peraturan kepada anaknya yang bertujuan untuk melatih kedisiplinan anak.
 - b. Pola Komunikasi, pola ini juga tentu diterapkan oleh keluarga Bapak Arifin dalam mengasuh anak, dengan pola komunikasi yang baik, anak-anaknya akan terbuka oleh mereka dan terciptanya hubungan yang baik diantara mereka.
 - c. Pola Hukuman, Keluarga Bapak Arifin juga menerapkan pola ini, dimana pola hukuman yang diterapkan pada anaknya agar mereka mengerti bahwa setiap kesalahan yang mereka lakukan memiliki konsekuensinya. Dan hukuman yang diterapkan Bapak Arifin tentunya diluar dari kekerasan fisik dan juga mental anak.

- d. Pola pemberian hadiah, pola ini diterapkan dalam keluarga Bapak Arifin bertujuan agar anak merasa dihargai dengan apapun yang sudah dicapainya, atau apapun yang sudah dilakukannya dalam segi positif. Dengan begitu anaknya akan terus bersemangat untuk menjadi lebih baik lagi.

B. Saran

Sehubung dengan studi yang digeluti, penulis berusaha mengemukakan sebagian anjuran selaku berikut:

1. Pengawasan terhadap lansia itu penting. Saran Pengamat Lansia dapat memiliki keterampilan dalam penggunaan parental control dalam setiap aktivitas yang berhubungan dengan perangkat elektronik dan internet sehingga lansia dapat memahami segala aktivitas dalam penggunaannya. Orang tua lah yang harus mendampingi anak dalam kegiatan sehari-hari anak sehingga mereka dapat mengorganisasikan diri dengan cara yang bertalenta.
2. Orang tua wajib berbicara dengan anak-anaknya setiap hari meskipun orang tua sibuk dengan pekerjaan. Jika orang tua dalam pendidikan anak berlangsung dalam pembelajaran jarak jauh, anak harus dapat menerimanya dengan bakat, meskipun jauh dari pengawasan orang tua.
3. Peran keterlibatan orang tua sangat penting untuk implementasi yang sistematis. Jika orang tua mendisiplinkan anaknya untuk rajin beribadah, maka orang tua juga wajib untuk rajin beribadah.
4. Jangan hanya ditangkap, dikendarai istimewa, utamakan perilaku minus anak. tapi pujilah dia dan kebaikannya, dan tolong hatimu. sekecil apapun, karena anak seringkali membutuhkan perhatian, kasih sayang terhadap anaknya dan rasa percaya jika benar-benar disayang oleh orang tuanya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN